

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Narkoba, merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika dan bahan atau zat yang bila masuk kedalam tubuh akan mempengaruhi tubuh terutama susunan syaraf pusat atau otak sehingga jika disalahgunakan akan menyebabkan gangguan fisik, psikis dan fungsi sosial. Penyalahgunaan narkoba merupakan kasus yang semakin hari semakin meningkat, baik hal kuantitas maupun kualitas. Hal ini merupakan masalah yang tidak bisa dianggap ringan karena kebanyakan kasus penyalahgunaan narkoba justru dijumpai pada kaum muda, generasi penerus bangsa. Di Indonesia sendiri kasus penyalahgunaan narkoba dapat dibidang cukup banyak, berdasarkan data dari Badan Narkotika Nasional (BNN) menyatakan jumlah kasus penyalahgunaan narkoba di Indonesia sebanyak 1.184 kasus, dengan jumlah tersangka sebanyak 1.483 pada tahun 2021. Jumlah tersebut meningkat pada tahun 2022 menjadi 1.350 kasus, dengan jumlah tersangka sebanyak 1.748 orang dan barang bukti sebanyak 12,4 ton (bnn.go.id).

Menurut data yang berasal dari Kepolisian Resor Tangerang Selatan tercatat, tersangka pengguna narkoba mencapai 389 kasus pada tahun 2019 dan selalu meningkat setiap tahunnya hingga kini menjadi 466 orang dimana pengguna narkoba merupakan remaja yang rata-rata berusia dari 18-25 tahun. Dari temuan Kepolisian Resor Tangerang Selatan, ada yang masih menjadi pelajar, mahasiswa pekerja hingga yang tidak memiliki pekerjaan. Kepala BNN Tangerang Selatan, Rusli Lubis mengatakan setidaknya ada 10 kelurahan dengan banyak kasus pengguna narkoba, salah satunya Kelurahan Bakti Jaya Tangerang Selatan. Sekiranya ada 9 kasus pengguna narkoba dari awal tahun 2022 dan terus meningkat hingga kini (TangerangNews.com, Febuari 2023). Pengguna narkoba sendiri paling banyak didapatkan dikalangan remaja yang masih bersekolah

terutama dikalangan pelajar Sekolah Menengah Atas yang bisa dibilang masa pencari jati diri, yang dimana remaja penyalahguna narkoba dapat dikatakan usianya yang masih bisa dibilang muda. Penentuan batasan usia seseorang merupakan hal yang penting karena akan menentukan sah tidaknya seseorang dalam melakukan kejahatan, berikut merupakan penjelasan batasan usia pada remaja, remaja 12 sampai 24 tahun, namun jika pada usia remaja telah menikah maka tergolong dalam remaja. Sedangkan dalam ilmu psikologi, rentang usia remaja dibagi menjadi tiga yaitu: Remaja Awal (10- 13 tahun), remaja pertengahan (14-16 tahun) dan remaja akhir (17-19 tahun) Monks (2008).

Faktor yang menjadi penyebab terjadinya penyalahgunaan narkoba diantaranya faktor kepribadian, faktor keluarga, faktor ekonomi, faktor lingkungan masyarakat, faktor perkembangan zaman Libertus Jehani dan Antoro (2006). Narkoba masih sering di temukan dilingkungan sekitar terutama pada kalangan remaja yang masih bersekolah. Pengaruh yang ditimbulkan oleh narkoba terhadap pengguna, akan menimbulkan rasa tidak enak, dan dapat mengganggu psikologis pada pengguna tersebut untuk menghilangkan rasa tersebut, yaitu dengan cara mengkonsumsi narkoba dengan cara terus - menerus sehingga dapat menimbulkan rasa kecanduan atau ketergantungan terhadap pengguna.

Dampak psikologis yang diterima pada penyalahgunaan narkoba dapat menyebabkan beberapa efek yaitu, halusinogen, stimulan atau kerja organ tubuh bekerja lebih cepat dari kerja biasanya sehingga mengakibatkan seseorang lebih bertenaga untuk sementara waktu, adiktif dan, dapat merusak kinerja organ tubuh karena terlalu seringnya pemakaian narkoba Ahmadi Sofyan (2007). Tentunya dampak bagi psikologis yang dapat diakibatkan penggunaan narkoba seperti kinerja dalam bekerja menurun, syaraf yang tidak bekerja semestinya, pemalas, kurangnya percaya diri, lebih suka menyendiri, menurunnya kinerja otak. Dan masih ada beberapa lagi contoh dampak psikologis yang ditimbulkan akibat penyalahgunaan narkoba yaitu, merasa tegang atau gelisah, perasaan tidak aman,

sulit berkonsentrasi, gangguan kesehatan dampak sosial dan juga dampak pada

mental. Arif Gunawan (2007). Bagi para korban penyalahgunaan narkoba, perlu dilakukan penanganan yang serius dan tuntas. Agar korban dapat sadar dan tidak kambuh kembali ke dalam masalah penyalahgunaan narkoba. Untuk itu, semua pihak yang terkait hendaknya dapat menyadari, dan untuk selanjutnya melakukan perencanaan yang baik. Jadi, bukan hanya melakukan penghentian penyalahgunaan narkoba saja, namun juga melakukan rehabilitasi dengan melakukan pembinaan korban penyalahgunaan narkoba. Guna menangani tingkah laku negatif remaja sudah dilakukan promosi di setiap sekolah-sekolah SMA seperti pencegahan dari bahayanya penggunaan narkoba, bahayanya pergaulan bebas, usaha pencegahan melakukan kejahatan di lingkungan umum, ketatnya undang-undang yang ada di Indonesia, dan usaha untuk membantu penyembuhan bagi para pelaku yang ingin berhenti sudah disiapkan lembaga rehabilitasi. (Jurnal, Maudy Pritha Amanda, Dkk. 2017).

Berdasarkan faktor di atas ditemukan juga beberapa kondisi yang dialami penyalahgunaan narkoba seperti jauh dari keluarga, memilih teman-temannya, impulsif dalam keuangan, sehingga penyalahgunaan narkoba, abai dengan kewajiban yang seharusnya mereka jalani. Melihat hal tersebut mereka yang telah menyalahgunakan narkoba dan mengalami dampak bagi fisik dan psikis, perlu diberikan pertolongan agar terlepas dari penyalahgunaan narkoba, pertolongan yang dapat diberikan kepada mereka salah satunya dukungan keluarga seperti orang tua. Dukungan yang dapat diberikan kepada penyalahgunaan narkoba bisa seperti nasehat, perhatian lebih terhadap penyalahgunaan narkoba, dan dukungan untuk sembuh dari penyalahgunaan narkoba. Dukungan keluarga merupakan sebuah sikap dan tindakan keluarga dalam memberikan dukungan terhadap anggota keluarganya, keluarga memberikan dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan emosional, dan dukungan instrumental Sarafino (2010). Menurut data yang di dapatkan dari Kelurahan Bakti Jaya, Peramata Pamulang, terdapat 5 orang penyalahgunaan

narkoba yang pemakaian narkobanya dari 3-7 tahun dan umur penggunaan narkoba

Permata Pamulang”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Penyalahgunaan narkoba masih marak terjadi di Tangerang Selatan.
2. Penyalahgunaan narkoba terjadi pada orang dewasa, remaja dan, anak-anak.
3. Dampak berbahaya bagi penyalahguna narkoba bagi fisik dan psikis.
4. Dukungan keluarga dibutuhkan untuk penyembuhan penyalahgunaan narkoba.

1.2.1 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah untuk mempermudah penelitian dan memungkinkan tercapainya hasil yang maksimal. Maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini mengenai dukungan sosial keluarga dalam penyembuhan penyalahgunaan narkoba pada remaja yang berusia dari 20 – 24 tahun di Kelurahan Bakti Jaya, Permata Pamulang.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Faktor apa saja penyebab remaja menggunakan narkoba di kelurahan Bakti Jaya?
2. Bagaimana dampak penyalahguna narkoba bagi remaja di kelurahan Bakti Jaya?
3. Bagaimana dukungan sosial keluarga dalam penyembuhan remajapenyalahgunaan narkoba di kelurahan Bakti Jaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan penyebab penyalahgunaan narkoba pada remaja di kelurahan Bakti Jaya.
2. Untuk mendeskripsikan dampak penyalahgunaan narkoba pada remaja di kelurahan Bakti Jaya.
3. Untuk mendeskripsikan bentuk dukungan sosial keluarga dalam penyembuhan narkoba pada remaja di kelurahan Bakti Jaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

A. Manfaat secara Teoritis

1. Bagi Peneliti, sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan sumbangsi ilmiah bagi ilmu Kesejahteraan Sosial.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memperkaya bahan referensi dan khususnya dalam bidang perencanaan sosial tentang masalah sosial terutama yang terkait dengan dukungan keluarga terhadap remaja penyalahgunaan narkoba

B. Manfaat secara Praktis

1. Melalui hasil penelitian ini diharapkan menjadi alternatif sebagai bahan masukan dalam memecahkan masalah-masalah sosial khususnya terhadap penyembuhan penyalahgunaan narkoba.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah terhadap ilmu pengetahuan dan bahan tambahan pengetahuan secara pengembangan peneliti tentang hal-hal yang berkaitan dengan dukungan keluarga terhadap remaja penyalahgunaan narkoba.